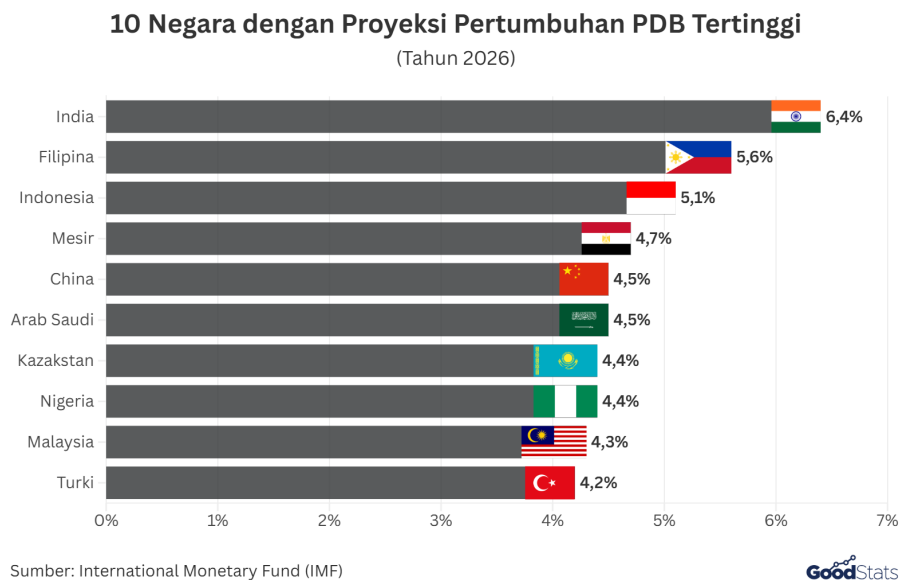


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis terus mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam aspek pengelolaan sumber daya, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan berbasis data. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis melalui penerapan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas dan daya saing organisasi [1]. Transformasi digital tidak hanya berdampak pada sektor pemasaran dan penjualan, tetapi juga pada pengelolaan internal perusahaan, termasuk dalam hal perencanaan dan alokasi sumber daya manusia (SDM) [2]. Hal ini diperkuat oleh Gambar 1.1 yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi tertinggi di 10 negara pada tahun 2026, di mana negara-negara dengan tingkat adopsi teknologi yang tinggi cenderung memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik.



Gambar 1.1 Negara dengan Pertumbuhan Ekonomi tertinggi pada Tahun 2026
[Sumber: <https://goodstats.id/article/10-negara-dengan-proyeksi-pertumbuhan-pdb-tertinggi-2026-ada-indonesia-PEcCH>]

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem yang mampu menyediakan informasi secara real-time dan

akurat. Sistem berbasis digital memungkinkan organisasi untuk meningkatkan visibilitas data, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam operasional [3]. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, pemanfaatan sistem terintegrasi menjadi penting untuk memastikan bahwa alokasi tenaga kerja dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan kebutuhan proyek dan kapasitas karyawan [4].

Salah satu tantangan yang sering dihadapi perusahaan berbasis proyek adalah bagaimana mengelola dan mengalokasikan SDM secara efektif. Tanpa sistem yang terintegrasi, proses perencanaan sumber daya sering kali dilakukan secara manual atau terpisah, sehingga menyebabkan kurangnya transparansi terhadap ketersediaan karyawan, beban kerja, serta riwayat pengalaman kerja [5]. Kondisi ini dapat menghambat pengambilan keputusan strategis, terutama dalam menentukan apakah perusahaan mampu menerima proyek baru berdasarkan kapasitas sumber daya yang tersedia.

PT Accelist Lentera Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan pengembangan solusi digital juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Proses pemetaan karyawan ke dalam proyek, penyesuaian durasi kontrak dengan *timeline* proyek, serta penentuan komposisi tim masih belum sepenuhnya didukung oleh sistem yang terintegrasi. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan seperti keterlambatan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, ketidakefisienan dalam alokasi SDM, serta potensi risiko operasional akibat ketidaksesuaian antara masa kontrak dan durasi proyek.

Selain itu, kurangnya pemanfaatan data historis terkait pengalaman karyawan juga menjadi kendala dalam proses penempatan tim proyek. Penentuan anggota tim sering kali belum mempertimbangkan kesesuaian pengalaman sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan kurva pembelajaran dan berdampak pada produktivitas proyek [6]. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang tidak hanya mampu mengelola data karyawan, tetapi juga memberikan rekomendasi cerdas (*smart recommendation*) berdasarkan ketersediaan dan rekam jejak karyawan.

Dalam konteks ini, peran *IT Business Analyst* menjadi sangat penting dalam menjembatani kebutuhan bisnis dengan solusi teknologi yang akan dikembangkan. Sebagai *IT Business Analyst*, bertanggung jawab dalam melakukan analisis kebutuhan sistem (*requirement gathering*) dengan mengacu pada siklus pengembangan perangkat lunak (*Software Development Life Cycle/SDLC*), mendokumentasikan kebutuhan dalam bentuk dokumen seperti *Software Requirement Specification* (SRS) dan *Functional Specification Document* (FSD), pembuatan UI untuk website sebagai gambaran awal, serta memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dari berbagai divisi seperti *Marketing*, *General Manager* (GM), *Project Manager* (PM), dan *Human Resource* (HR). Selain itu, *IT Business Analyst* juga berperan dalam melakukan komunikasi antara *stakeholder* dan tim pengembang, membantu dalam proses validasi sistem melalui kegiatan *Quality Assurance* (QA), serta melakukan proses *User Acceptance Testing* (UAT) yang dituju pada *Stakeholder*.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan pengembangan sebuah *Resource Planning System* berbasis web yang terintegrasi dan mampu mendukung kolaborasi antar divisi. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam memvisualisasikan pipeline proyek, memantau alokasi sumber daya secara real-time, serta memberikan peringatan dini terkait risiko kontrak karyawan. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fitur analitik dan audit trail guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data di masa mendatang.

Dalam proses pengembangannya, aspek *Quality Assurance* (QA) menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun memiliki kualitas yang baik, minim kesalahan, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. QA berperan dalam melakukan pengujian sistem, validasi fungsionalitas, serta memastikan bahwa sistem dapat berjalan secara optimal sebelum diimplementasikan secara penuh [7]. Dengan pengembangan *Website Resource Planning System* di PT Accelist Lentera Indonesia menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meminimalkan risiko operasional dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan kerja magang yang harus dipenuhi.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Program magang di PT Accelist Lentera Indonesia sebagai *IT Business Analyst Intern* yang dilaksanakan selama satu tahun, yaitu dari 2 Maret 2026 hingga 31 Maret 2027, memiliki tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara melalui program PRO-STEP (*Professional Skill Enhancement Program*) yang setara dengan 20 SKS, sekaligus memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja khususnya pada bidang analisis kebutuhan sistem dan pengembangan solusi berbasis teknologi informasi. Selama masa magang, berbagai aktivitas dilaksanakan seperti pengumpulan dan analisis kebutuhan (*requirement gathering*) dengan mengacu pada siklus pengembangan perangkat lunak (*Software Development Life Cycle/SDLC*), penyusunan dokumen *Software Requirement Specification* (SRS) dan *Functional Specification Document* (FSD), pembuatan UI untuk *website* sebagai gambaran awal, koordinasi dengan *stakeholder* dan tim pengembang, mendukung proses *Quality Assurance* (QA), serta melakukan proses *User Acceptance Testing* (UAT) yang dituju pada *Stakeholder*. untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

- 1) Memperoleh pemahaman mengenai industri teknologi dan konsultasi IT melalui pengalaman langsung di dunia kerja, serta memahami bagaimana kebutuhan bisnis diterjemahkan menjadi solusi sistem yang efektif.
- 2) Mengasah keterampilan teknis dalam melakukan analisis kebutuhan sistem (*requirement analysis*) dengan mengacu pada siklus pengembangan perangkat lunak (*Software Development Life Cycle/SDLC*), penyusunan dokumentasi seperti *Software Requirement Specification* (SRS) dan

Functional *Specification Document* (FSD), penggunaan *Figma Make* untuk UI, serta *Katalon* untuk mendukung proses *Quality Assurance* (QA).

- 3) Memahami dan menerapkan konsep *Quality Assurance* (QA) dalam pengujian sistem untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan berjalan dengan optimal.
- 4) Mempelajari alur pengembangan sistem secara *end-to-end*, mulai dari tahap perencanaan, analisis, desain, hingga pengujian system baik secara manual maupun *automation*.
- 5) Memperoleh pengalaman praktis dalam memastikan kesesuaian antara kebutuhan bisnis dan implementasi sistem, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja profesional sebagai *IT Business Analyst*.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Menjelaskan secara rinci waktu pelaksanaan serta prosedur kerja magang yang dijalankan di instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan magang, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan magang berlangsung.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja



Gambar 1.2 Gedung Accelist Lantera Indonesia
[Sumber: <https://edukasi.accelist.com/tentang-kami>]

Waktu pelaksanaan kerja magang di PT Accelist Lantera Indonesia berlangsung selama satu tahun, yaitu dari tanggal 2 Maret 2026 hingga 31 Maret 2027. Kegiatan kerja magang dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat dengan

jam kerja mulai pukul 08.00 hingga 17.00, sehingga total jam kerja per hari berkisar antara 8 hingga 9 jam. Pelaksanaan magang dilakukan secara *hybrid*, yaitu kombinasi antara *Work from Office* (WFO) dan *Work from Home* (WFH). Untuk kegiatan WFO, berlokasi di Accelist Training Center yang beralamat di Ruko Bolsena Blok A-19, Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten (kawasan Gading Serpong) sesuai dengan Gambar 1.2. Dalam hal absensi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan kehadiran harian menggunakan aplikasi Clockify sebagai sistem monitoring waktu kerja yang digunakan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Project 1: Resource Planning System																	
1	Pengenalan Lingkungan, Training Business Analyst & studi kasus																
2	Requirement gathering dengan Stakeholder (Supervisor)																
3	Penyusunan Scope of Work (SoW)																
4	Presentasi SoW kepada Stakeholder (Supervisor)																

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Pembuatan UI menggunakan <i>Figma Make</i>																
6	Presentasi UI kepada <i>Stakeholder (Supervisor)</i>																
7	Penyusunan SRS & FSD																
8	Koordinasi dengan <i>Stack Dev</i>																
9	Penyusunan SIT dan Melakukan QA																
10	Presentasi kepada <i>Stakeholder (Supervisor)</i> terhadap <i>website Resource Planning Systems</i>																
Project 2: Product Adaptist Prime																	
11	Pembelajaran <i>product</i>																

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Adaptist Prime berupa <i>website</i> yang menyediakan <i>system</i> pengamanan aplikasi																
12	Melakukan <i>Testing Manual</i> terhadap <i>system</i> sebelum di presentasikan ke <i>client</i>																
13	<i>Benchmarking</i> Competitor terhadap Prime																
Project 3: Product Adaptist Prose																	
13	Pembelajaran <i>product</i> Adaptist Prose berupa <i>website</i> yang menyediakan <i>system ticketing</i> untuk pelaporan masalah.																

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
14	Melakukan <i>revamp</i> atau pembuatan ulang UI dari <i>product</i> Adaptist Prose																

(Sumber olahan peneliti, 2026)

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan magang yang dijelaskan berikut ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pra-magang, pelaksanaan magang, dan pasca magang

1.3.2.1 Pra-Magang

Tahap pra-magang dimulai dengan melakukan pencarian dan pendaftaran pada posisi yang relevan, kemudian mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan dokumen pendukung ke PT Accelist Lentera Indonesia. Setelah CV diterima oleh perusahaan, perusahaan memberikan beberapa psikotes untuk dikerjakan. Setelah mengerjakan psikotes, melanjutkan dalam proses seleksi yang tahap wawancara bersama pihak *Human Resources* serta user dari divisi terkait. Pada tahap ini, diberikan kesempatan untuk menjelaskan latar belakang, kemampuan, serta pemahaman terkait posisi *IT Business Analyst*. Setelah dinyatakan lolos seleksi, perusahaan memberikan konfirmasi penerimaan magang yang disertai dengan dokumen pendukung seperti Letter of Acceptance (LOA), deskripsi pekerjaan (job description), serta surat penerimaan magang. Seluruh dokumen tersebut kemudian digunakan sebagai persyaratan administrasi untuk proses persetujuan magang di Universitas Multimedia Nusantara dan diserahkan kepada dosen pembimbing magang.

1.3.2.2 Kegiatan Magang

Setelah menyelesaikan tahap pra-magang, kegiatan kerja dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2026 sesuai dengan ketentuan perusahaan di PT Accelist Lentera Indonesia. Pada tahap awal, dilakukan proses pengenalan dengan tim kerja,

termasuk *supervisor*, mentor, serta anggota tim lainnya. Selanjutnya, diikuti serangkaian *training* yang berfokus pada peran *IT Business Analyst*, yang mencakup pemahaman dasar terkait analisis kebutuhan sistem, alur kerja proyek, serta studi kasus yang bertujuan untuk melatih kemampuan analisis dan *problem solving*. Selain itu, dilakukan pula sesi diskusi dan *sharing* bersama *IT Business Analyst* baru lainnya untuk saling bertukar wawasan dan pengalaman. Setelah tahap *training* diselesaikan, kegiatan magang dilanjutkan dengan keterlibatan langsung dalam proyek pengembangan sistem. Kegiatan diawali dengan proses analisis masalah dan analisis kebutuhan sistem (*requirement analysis*) dengan mengacu pada siklus pengembangan perangkat lunak (*Software Development Life Cycle/SDLC*) untuk memahami kebutuhan bisnis dari *stakeholder*, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan dokumen *Scope of Work* (SoW) serta perancangan awal tampilan sistem (UI). Setelah itu, dilakukan kerja sama dengan tim *Stack Developer* dalam proses pengembangan sistem, serta disusun dokumentasi seperti *Software Requirement Specification* (SRS) dan *Functional Specification Document* (FSD). Pada tahap selanjutnya, dilakukan keterlibatan dalam proses *System Integration Testing* (SIT) yang mencakup aktivitas *Quality Assurance* (QA), seperti pengujian sistem dan validasi terhadap fitur yang telah dikembangkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang telah didefinisikan sebelumnya. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, diperoleh pengalaman langsung dalam proses pengembangan sistem secara *end-to-end*, mulai dari tahap analisis hingga pengujian dalam lingkungan kerja profesional. Setelah itu, tahap terakhir dilakukan dalam bentuk *User Acceptance Testing* (UAT) yang ditunjukkan langsung kepada *Supervisor*.

1.3.2.3 Pasca Magang.

Selain menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan, disusun pula laporan kerja magang sebagai bagian dari pemenuhan program PRO-STEP (*Professional Skill Enhancement Program*) di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam proses penyusunan laporan tersebut, dipenuhi beberapa ketentuan yang telah ditetapkan oleh program studi Sistem Informasi, di antaranya pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing sebanyak minimal 8 kali yang mencakup

pembahasan terkait penulisan dan penyusunan laporan, serta pencatatan total waktu pengerjaan laporan kerja magang sebanyak 207 jam. Seluruh rangkaian kegiatan ini akan diakhiri dengan pelaksanaan sidang magang berupa presentasi hasil kerja di hadapan dosen penguji, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman serta kontribusi selama kegiatan magang dilaksanakan di perusahaan.

